

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi serta prospek pasar yang kuat. Sayuran ini merupakan bagian penting dari bumbu masakan dalam skala kecil dan dalam skala industri makanan, bahkan bisa dimanfaatkan sebagai obat herbal seperti mengobati demam pada anak, mengatasi perut kembung dan mengobati masuk angin (Fajri, 2018). Berdasarkan Statistik Produksi Hortikultura kontribusi produksi bawang merah sebesar 1.233.984 ton atau sekitar 10,35 persen terhadap produksi sayuran nasional (Kementrian Pertanian, 2015).

Di Indonesia pertanian adalah sector yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian. Ketersediaan sumber daya alam dan kesuburan tanahnya menjadikan negara kita sangat perlu untuk mengembangkan pertaniannya. Peluang pendapatan nasional juga cukup besar di bidang pertanian. Maka, pembangunan pertanian sekarang ini sangat perlu ditingkatkan di Indonesia. Pada era globalisasi di segala bidang yang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia, salah satunya adalah bidang pertanian menjadi tantangan besar bagi Negara kita untuk mengikuti perkembangan bidang pertanian. Di sector pertanian, kecanggihan teknologi adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi di era sekarang ini. Salah satunya adalah penggunaan alat dan mesin pertanian seperti traktor roda dua sebagai tenaga untuk mengolah tanah. Selain itu penggunaan alat dan mesin pertanian juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil pertanian serta efisiensi waktu pada usaha tani.

Pengolahan tanah merupakan kegiatan untuk memperbaiki struktur tanah dengan cara tanah digemburkan menggunakan bajak ataupun garu yang ditarik dengan berbagai sumber tenaga, seperti tenaga mesin, tenaga manusia, maupun tenaga hewan. Pengertian lain, pengolahan tanah dalam usaha budidaya pertanian bertujuan untuk menciptakan keadaan tanah olah yang siap tanam baik secara fisis, kimia, maupun biologis, sehingga tanaman yang dibudidayakan akan tumbuh

dengan baik (Ali,M. 2018). Pengolahan tanah bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah dan porositasnya,serta menjamin keseimbangan antara air,udara,dan suhu didalam tanah (Afandi,D.K. 2015). Pengolahan lahan pada tanaman bawang merah merah terdapat dua proses yaitu proses penggemburan/pengolahan tanah dengan tenaga traktor roda dua atau manusia dan pembuatan bedengan yang di kerjakan dengan tenaga manusia.

Di Unit Pelaksanaan Teknik Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo Sidoarjo khususnya di kebun Lebo Barat terdapat lahan seluas 4123 m² yang ditanami komoditas bawang merah. Pengolahan tanah yang dilakukan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo sebagian masih dilakukan secara konvensional dengan tenaga manusia. Maka dari itu,diperlukan pengamatan terkait kapasitas kerja dan efisiensi biaya antara pengolahan tanah dengan tenaga manusia dan tenaga mesin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah?
2. Bagaimana asumsi biaya pada proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan Pengamatan tersebut adalah :

1. Mengetahui proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah.
2. Mengetahui asumsi biaya pada proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah.

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukan pengamatan tersebut adalah :

1. Adanya pengamatan ini dapat memberikan informasi mengenai proses penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah.
2. Adanya pengamatan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai asumsi biaya penyiapan lahan untuk tanaman bawang merah.
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk pengamatan selanjutnya.